

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Disiplin yang berasal dari dalam atau diri sendiri timbul disebabkan oleh kemampuan sendiri dalam mematuhi ketentuan yang berlaku. Untuk setiap siswa diharapkan melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku tanpa harus menunggu teguran dari guru. Disiplin yang terwujud berdasarkan kesadaran siswa itu sendiri dapat menumbuhkan suasana yang harmonis. Apabila disiplin dalam pribadi setiap siswa telah tumbuh maka memungkinkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Seseorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Siswa diharapkan harus disiplin, disiplin yang dimaksudkan disini seperti ; disiplin siswa dalam bentuk masuk sekolah, disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin siswa dalam mentaatin tata tertib di sekolah.

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan

untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral (Sukadji, 2002).

Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Sikap disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis.

Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh siswa agar dapat tercapai tujuan belajar di sekolah, akan tetapi pelanggaran yang berupa tata tertib sekolah masih sering ditemukan di lingkungan sekolah seperti siswa membolos pada saat jam belajar,

menyontek, mencuri, berkelahi. Prilaku menyimpang siswa seperti halnya yang telah disebutkan diatas tidak lain adalah hasil dari kurangnya sikap disiplin siswa disekolah dan penegak peraturan yang bisa dikatakan

mungkin kurang efektif, hal tersebut mengakibatkan terjadinya berbagai macam pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah dan tentunya itu sangat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan siswa dalam belajar.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif bloom membagi hasil belajar kedalam tiga ranah yaitu kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 34) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak

mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

Dalam proses belajar mengajar ini seseorang yang baik diantaranya adalah guru yang disiplin. Guru yang disiplin dianggap langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka seseorang guru harus memiliki sikap disiplin tersebut dalam mendidik siswanya. Karena secara alami siswa akan mengikuti gurunya dan mencontoh apa yang ada pada gurunya.

Berdasarkan Program Pengalaman Lapangan (PPL II) dan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bulango Utara kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo dikelas VIII yang secara umum terdiri dari 76 orang yang terdiri dari dalam 3 kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C, dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75. pada semester ganjil 2017 kelas VIII A dari 25 siswa hanya 7 siswa ( 28%) yang memiliki nilai belajar tinggi diatas rata-rata 75 pada mata pelajaran IPS, sedangkan 18 siswa (72%) kurang memiliki hasil belajar optimal atau dibawah ketuntasan minimal. Kelas VIII B dari 25 siswa hanya 9 siswa (36%) yang memiliki nilai belajar tinggi diatas rata-rata 75 pada mata pelajaran IPS, sedangkan 16 siswa (64%) kurang

memiliki hasil belajar optimal atau dibawah ketuntasan minimal. Dan kelas VIII C dari 26 siswa hanya 7 siswa (26,92%) yang memiliki nilai belajar tinggi diatas rata-rata 75 pada mata pelajaran IPS, sedangkan 19 (73,07%) kurang memiliki hasil belajar optimal atau dibawah ketuntasan minimal. dapat disimpulkan dari ke 3 (tiga) kelas VIII tersebut dari 76 siswa kelas VIII hanya 23 siswa (30,26%) yang memiliki nilai belajar tinggi diatas rata-rata 75 pada mata pelajaran IPS, Sedangkan 53 siswa (69,73%) kurang memiliki hasil belajar optimal atau dibawah ketuntasan minimal. Sehingga dapat dilihat dari segi pembelajaran masih kurang disiplin dalam proses belajar mengajar, indikasinya antara lain siswa tidak mengerjakan tugas/PR yang di berikan oleh guru dan tidak memperhatikan serta mencatat materi yang diberikan guru, kurang tepat waktu penyelesaian tugas yang diberikan, ini karena kurang diterapkannya disiplin belajar dengan tegas. Disiplin belajar sebagian besar terdapat pada diri siswa itu sendiri yang menjadi faktor utama untuk pencapaian hasil belajar yang baik. Dari penjelasan diatas, sangatlah jelas bahwa disiplin dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar. Oleh karena itu, disiplin belajar sangat penting dalam peningkatan perolehan belajar.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang **“Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Utara Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kabupaten Bone Bolanggo Provinsi Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: 1) kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS terpadu, 2) Kurangnya kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 3) kurangnya kesadaran siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah, 4) kurangnya keterampilan siswa pada pembuatan tugas rumah yang diberikan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, apakah terdapat Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Utara Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kabupaten Bone Bolanggo Provinsi Gorontalo

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Utara Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kabupaten Bone Bolanggo Provinsi Gorontalo

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Dapat menambah referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan memerlukan informasi mengenai disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa khususnya jurusan pendidikan ekonomi.

### **2. Manfaat Praktis**

Untuk membantu dalam memberikan informasi mengenai pembinaan dan mengetahui indikator-indikator yang mempengaruhi disiplin belajar dalam upaya mencapai hasil belajar siswa yang baik.